

FAKTOR PENENTU PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI SEKTOR *BASIC MATERIAL* BEI

Hendra

Trisakti School of Management

hendranursalim26@gmail.com

ABSTRACT

This article is arranged to describe the impact of several predictor/independent variables to profitability. The predictors variable which use in this investigation are: Working Capital Turnover (WCTO), corporation size, growth of sales (GROWTH), leverage (DER) and liquidity (CR) to profitability proxied by ROA. The basic material company that listed in Indonesian Stock Exchange for period 2012-2022 is the population of this study. The purposive sampling method carried out consisted of ten basic material corporations with a total data of 110. This research test uses regression panel analysis in hypothesis examination. The firm size is only variable that affects profitability. While other predictor variables named working capital turnover, sales growth, leverage, and liquidity has no impact to profitability.

Keywords: Firm Size, Liquidity, Leverage, Profitability, Sales Growth, Working Capital Turnover

ABSTRAK

Artikel penelitian ini disusun untuk mendeskripsikan pengaruh serangkaian variabel prediktor/bebas terhadap profitabilitas. Variabel prediktor yang dipergunakan adalah perputaran modal kerja (WCTO), ukuran dari perusahaan, perkembangan penjualan perusahaan, efek pengungkit dan likuiditi terhadap profitabilita yang diwakilkan dengan ROA. Korporasi di sektor *basic material* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama 2012-2022 digunakan sebagai populasinya. Metode *purposive sampling* yang dilakukan menghasilkan sepuluh perusahaan sektor *basic material* dengan total data sebanyak 110. Uji penelitian ini menggunakan analisa regresi panel dalam pengujian hipotesis. Variabel ukuran korporasi merupakan satu-satunya yang memiliki dampak terhadap profitabilitas, sedangkan variabel lainnya seperti perputaran modal kerja, pertumbuhan dari penjualan, pengungkit dan likuiditas tidak memiliki dampak nyata terhadap profit.

Kata kunci: likuiditi, pengungkit (*leverage*), perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan

PENDAHULUAN

Suatu korporasi didirikan dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham. Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi investor apakah suatu korporasi dapat menciptakan keuntungan atau tidak. Laporan keuangan merupakan sebuah data penting yang berisi informasi untuk para *stockholder* atau pihak yang akan berinvestasi, untuk melihat apakah

perusahaan ini profit atau tidak dalam menjalankan aktivitasnya, dalam jurnal Cahyani dan Sitohang, (2020). Profitabilitas merupakan bagian sangat penting bagi perusahaan dimana perusahaan sendiri mendapatkan profit yang dihasilkan dalam kegiatan operasional, yang dapat disimpan menjadi laba yang ditahan ataupun diserahkan menjadi dividen bagi para pemilik saham yang memiliki kontribusi dalam hal pendanaan perusahaan (Pradnyaswari & Dana, 2022).

Strategi bisnis yang mumpuni sangat dapat menentukan kesuksesan dalam suatu bisnis yang digeluti perusahaan. Jika sebuah bisnis telah dibangun dengan baik maka secara otomatis, laba perusahaan akan tercipta. Bagi investor, keuntungan tentunya adalah hal yang paling mereka utamakan dalam melihat apakah suatu perusahaan berkinerja baik atau tidak. Profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan dari semua pihak yang berkecimpung dalam dunia bisnis. Dengan demikian, sangat wajar jika para stakeholder perlu memahami aspek yang harus ditonjolkan untuk mendapat profitabilitas yang tinggi. Faktor-faktor penentu tingkat profitabilitas menjadi hal yang wajib diketahui bagi suatu korporasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terutama bagi perusahaan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan produktivitas perusahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat lebih meng-*update* pemahaman mengenai pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, sales growth, likuiditas, *leverage* terhadap profitabilitas khususnya di sektor *basic material* melalui analisis panel data yang lebih baik. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan investasi berkaitan dengan laba yang akan didapatkan.

Terdapat banyak kesenjangan hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Ukuran mengenai berapa sering frekuensi dana yang tertanam pada modal kerja dimanfaatkan pada suatu siklus periode disebut dengan perputaran modal kerja. Menurut (Santini & Baskara, 2018), keefektifan penggunaan *working capital* suatu perseroan dapat dideteksi melalui seberapa cepat perputaran modal kerjanya, yang berakibat pada semakin tingginya profitabilitas korporasi. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Richard et al., 2022) yang menyatakan terdapat

efek positif dari perputaran *working capital* terhadap keuntungan perusahaan. Sebaliknya, hasil riset dari (Cahyani & Sitohang, 2020) menyatakan bahwa WCTO memiliki dampak negatif (berkebalikan), sedangkan menurut penelitian oleh (Maulana & Nurwani, 2022) menyebutkan bahwa ternyata perputaran dari modal kerja tidak memiliki kaitan nyata dengan profitabilitas perusahaan.

Firm size menjelaskan mengenai besar atau kecilnya suatu korporasi. Menurut (Pradnyaswari & Dana, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi secara positif oleh *firm size*. Sebaliknya, investigasi penelitian oleh (Veronica & Joni Saputra, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *firm size*.

Sales growth dapat diartikan sebagai peningkatan dari penjualan secara konsisten dari tahun ke tahun pada jangka waktu tertentu. Menurut (Sembiring, 2020), menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut (Prabowo & Sutanto, 2019) mendapatkan temuan dimana *sales growth* tidak memiliki efek nyata terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Pemanfaatan aktiva dan berbagai pendanaan eksternal lain yang memiliki beban yang bersifat tetap dan harus dibayar perusahaan, dan diharapkan dapat meningkatkan laba potensial perusahaan disebut dengan *Leverage*. Menurut (Kusumadewi, 2023) *leverage* memiliki dampak positif signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, menurut penelitian (Pradnyaswari & Dana, 2022) menunjukkan bahwasanya *leverage* berdampak negatif terhadap profitabilitas.

Kebisaan dari suatu korporasi untuk memenuhi kewajiban yang memiliki periode jatuh tempo yang pendek secara tepat pada waktunya disebut dengan likuiditas. Penelitian (Nurhayati & Wijayanti, 2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa likuiditas berkaitan secara positif dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, menurut (Fajar et al., 2020) menemukan dalam

risetnya bahwa terdapat kaitan negatif dari tingkat likuiditas terhadap keuntungan suatu *company*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan masih terdapat banyak kesenjangan dalam penelitian mengenai faktor yang menentukan profitabilitas. Salah satu tujuan dari dibuat kembalinya penelitian ini adalah agar dapat mengkonfirmasi ulang mengenai efek antara perputaran modal kerja, *firm size*, *sales growth*, *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas. Selain itu juga dapat memberi masukan kepada pihak perusahaan dan para pemangku kebijakan mengenai apa saja yang dapat memberikan pengaruh dalam upaya meningkatkan tingkat profitabilitas.

Signaling Theory

Dalam *Signaling Theory* atau teori sinyal memaparkan bahwa investor akan melihat perkembangan dari suatu laporan keuangan sebagai suatu sinyal mengenai ambisi dan langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh suatu perusahaan demi mencapai tujuan utamanya. Dari laporan keuangan akan terlihat suatu “sinyal” mengenai apa yang dilakukan oleh manajer perusahaan dalam menjalankan perusahaan, menurut Adria dan Susanto, (2022). Menurut (Anggarsari & Aji, 2018) menyebutkan mengenai semua yang dilakukan perusahaan merupakan suatu sinyal kepada calon investor yang termanifestasi di laporan keuangannya.

Agency theory

Hubungan kontraktual antara prinsipal (pemegang saham) dan manajer (sebagai agen) dalam suatu perusahaan dijelaskan dalam teori keagenan. Kedua pihak ini seringkali terjadi perbedaan kepentingan yang menyebabkan terjadinya masalah keagenan. Untuk memastikan bahwa manajer bertindak sesuai keinginan prinsipal, muncul biaya keagenan (*agency cost*) untuk mencegah agen bertindak di luar kendali pemilik saham. (Susanto & Adria, 2020)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran efektivitas manajer dalam menghasilkan laba perusahaan (Endri et al., 2021) namely the reference price for Indonesian coal (HBA). Profitabilitas dapat dideskripsikan sebagai selisih antara pemasukan perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan aset-aset perusahaan, menurut Prabowo dan Sutanto, (2019). Menurut (Silvia & Andang Saputra, 2023), profitabiliti merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari aktivitas perusahaan selama periode tertentu.

Turnover dari Modal Kerja

Berdasarkan penelitian (Yuniari & Badjra, 2019) rasio yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari pengelolaan working capital dari suatu korporasi. Dapat diutarakan juga bahwa perputaran modal kerja merupakan suatu ukuran untuk seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan modal kerjanya dalam menghasilkan keuntungan.

Firm Size

Firm size menunjukkan seberapa besarnya suatu perusahaan. Berdasarkan jurnal (Susanto & Adria, 2020) perusahaan yang berukuran besar biasanya memerlukan banyak pendanaan dari luar yang semakin tinggi pula karena seiring pertumbuhan perusahaan, kebutuhan modal juga meningkat (Sukadana & Triaryati, 2018). Menurut (Sukadana & Triaryati, 2018) menyebutkan bahwa jika perusahaan mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi maka ukurannya harus lebih besar dibanding perusahaan lainnya. (Retnosari & Hendra, 2022) leverage, company growth, company size, and managerial ownership structure. The data in this study are plastics and packaging sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX menyatakan bahwa cerminan dari ukuran perusahaan dapat ditentukan dari besar kecilnya total aktiva atau modal yang dipunyai oleh suatu korporat.

Sales Growth

Berdasarkan (Endri et al., 2021) namely the reference price for Indonesian coal (HBA, perkembangan dari sales perusahaan dari waktu ke waktu merupakan manifestasi dari pertumbuhan penjualan. Penjualan yang berkembang menjadi sumber peningkatan pendapatan dan laba perusahaan. Menurut (Prabowo & Sutanto, 2019), penjualan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari manajemen asset yang dimilikinya. Menurut (Safitri & Hendra, 2022) berpendapat bahwa *sales growth* dapat menjadi tolak ukur untuk menilai kinerja suatu korporasi. Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan maka performa perusahaan dianggap semakin baik.

Leverage

Berdasarkan (Sukadana & Triaryati, 2018) pemanfaatan berbagai aktiva aset dan sumber dana berbiaya tetap dalam upaya meningkatkan laba dan juga nilai perusahaan disebut dengan efek pengungkit (*leverage*). Menurut (Sukadana & Triaryati, 2018) *leverage* adalah kesetaraan antara total kewajiban dan ekuitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang untuk membiayai investasi. Menurut (Adria & Susanto, 2022) *leverage* adalah besarnya kewajiban perusahaan yang digunakan untuk membiayai asset perusahaan.

Likuiditas

Tingkat likuiditas merupakan kesanggupan dari suatu perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan yang bersifat *temporary*, menurut (Prabowo & Sutanto, 2019). Menurut (Sukadana & Triaryati, 2018) kesanggupan perusahaan melunasi kewajibannya saat jatuh tempo merupakan ukuran dari tingkat likuiditas perusahaan. Menurut (Anggarsari & Aji, 2018) likuiditas merupakan ukuran yang seringkali digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk membayar hutang berjangka pendek secara tepat waktu.

Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Seberapa sering dana diputar dalam suatu waktu digunakan untuk mengukur perputaran dari modal kerja, menurut (Santini & Baskara, 2018). Tingkat keefektifan dari penggunaan modal kerja dapat dilihat dari cepat atau lambatnya dari perputaran modal kerja yang memiliki dampak terhadap peningkatan profitabilita perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Puspita & Hartono, 2018), (Richard et al., 2022) menyatakan bahwa tingkat keuntungan perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh perputaran modal kerja. Sebaliknya, penelitian yang dibuat oleh Karamina dan Seokotjo, (2018), (Anggarsari & Aji, 2018), (Cahyani & Sitohang, 2020) menyatakan terdapat efek negatif yang *meng-influence* profitabilitas oleh perputaran modal kerja perusahaan.

Hal: Terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada sektor *Basic Material*

Firm Size terhadap Profitabilitas

Firm size merupakan ukuran yang menggambarkan sebesar apa suatu perusahaan. Untuk menjelaskan ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya total penjualan, rata-rata penjualan per periode, dapat juga dari total dan rata-rata aktiva yang dimiliki perusahaan.

Suatu korporasi yang berkinerja baik biasanya memiliki total aset yang mencukupi sehingga kegiatan penjualan dapat berlangsung secara optimal. Dapat dikatakan, salah satu aspek yang dapat menentukan kesanggupan dari suatu perusahaan menghasilkan laba adalah dari ukuran perusahaan tersebut (Santini & Baskara, 2018). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Adria dan Susanto, (2022), Nainggolan *et al*, (2022), Pradnyaswari dan Dana, (2022) menyatakan bahwa *Firm size* memiliki dampak positif terhadap profitabilitas. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Hartono, 2018),

Joni, Saputra (2021) menyatakan bahwa *firm size* memiliki efek negatif terhadap profitabilitas.

Ha2: Terdapat pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas pada sektor *Basic Material*

Sales Growth terhadap Profitabilitas

Sales growth adalah perkembangan dari total penjualan dari waktu ke waktu pada periode tertentu. Besar kecilnya profitabilitas dapat diakibatkan oleh semakin meningkatnya aktivitas penjualan bersih penjualan dalam Sukadana dan Triaryati, (2018). Profitabilitas juga dapat disebabkan oleh pertumbuhan dari tingkat penjualan yang pada akhirnya akan meningkatkan market share, yang pada akhirnya meningkatkan laba bersih perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Nainggolan *et al*, (2022), Sukanda dan Triaryati, (2018), Joni, Saputra (2021), menyatakan bahwa *sales growth* bergerak searah dengan perkembangan profitabilitas. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Anggasari dan Aji, (2018), (Sembiring, 2020), menunjukkan bahwa pertumbuhan dari penjualan berkaitan secara negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Ha3: Terdapat pengaruh *Sales Growth* terhadap Profitabilitas pada sektor *Basic Material*.

Leverage terhadap Profitabilitas

Dalam memperoleh sumber dana, perusahaan terkadang menggunakan sumber dana yang memiliki kompensasi berupa biaya *fixed*, seperti bunga. Selama hal tersebut mampu meningkatkan profitabilitas dan juga nilai perusahaan, maka penggunaan *Leverage* merupakan hal yang wajar (Veronica & Saputra, 2021). Hutang merupakan sumber dana utama bagi tiap perusahaan, yang dapat memberikan efek yang baik sekaligus

buruk jika tidak dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang matang bilamana dana yang didapatkan dari hutang tidak digunakan secara baik dan benar. Jika *leverage* digunakan secara berlebihan, hal ini akan sangat riskan karena biaya tetap akan semakin membengkak dan pada akhirnya akan melemahkan keuntungan/*profitability* karena hutang menyebabkan perusahaan harus membayar pokok dan bunga pinjaman yang besarnya tetap (Anggarsari & Aji, 2018). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Endri *et al* (2021) namely the reference price for Indonesian coal (HBA, Adria dan Susanto, (2022), Kusumadewi, (2022), yang menunjukkan bahwa *leverage* berdampak menguatkan profitabilitas. Sebaliknya, menurut penelitian Jamal dan Nasir (2020), Pradnyaswari dan Dana (2022), Sukanda dan Triaryati (2018), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Ha4: Terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada sektor *Basic Material*.

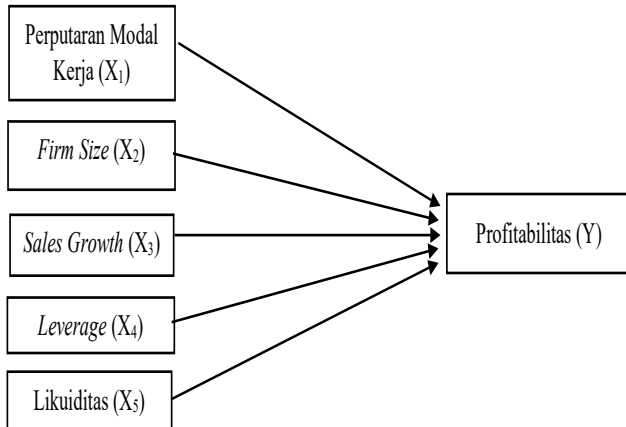
Likuiditas terhadap Profitabilitas

Perusahaan dengan likuiditas tinggi berarti perusahaan tersebut sanggup untuk memenuhi hutang finansial jangka pendek di hari terakhir pelunasan. Tingkat likuiditas suatu perusahaan berkaitan dengan tingkat profitnya. Perusahaan yang likuid berarti secara internal, perusahaan memiliki uang tunai yang mumpuni yang asalnya dari tingkat profit yang tinggi. Pernyataan tersebut ini didukung oleh penelitian (Santini & Baskara, 2018), Aisyah dan Wijayanti (2022), Yuniari dan Badjra, (2019), yang menyebutkan bahwa antara likuiditas dan profitabilitas memiliki kaitan positif yang signifikan.

Ha5: Terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada sektor *Basic Material*

MODEL PENELITIAN

Dari penjelasan dan uraian sebelumnya, dapat disusun model penelitian yang akan mendukung penelitian kali ini:



Gambar 1: Research Model

METODE PENELITIAN

Seluruh korporasi sektor *basic material* yang tercatat di BEI periode 2012-2022 dijadikan populasi dari studi kali ini. Pada studi kali ini digunakan data penelitian berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya, dimana terdapat 10 perusahaan yang cocok dengan persyaratan yang ditentukan, yaitu: 1) Perusahaan *Basic Material* selalu konsisten terdaftar di Bursa periode 2012-2022. 2) Data yang diperlukan, diantaranya modal kerja *turnover*, *firm size*, *sales growth*, *leverage* dan likuiditas tersedia secara lengkap di laporan keuangan. 3) Laporan keuangan diterbitkan secara konsisten dan kontiniu per 31 Desember selama periode 2012-2022. 4) Perusahaan yang konsisten menyajikan *financial statement* tahunan dalam satuan mata uang IDR selama periode 2012-2022. Berdasarkan kriteria tersebut mendapatkan 110 sampel yang akan diolah dengan regresi panel sebagai teknik untuk menganalisis dan mengolah data. Berikut adalah prosedur pemilihan sampel yang dilakukan:

Tabel 1: Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>Basic Material</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2022	96
2	Perusahaan yang tidak konstan menyajikan laporan keuangan tahunan dalam satuan mata uang rupiah selama periode 2012-2022	(61)
3	Sektor yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember selama periode 2012-2022.	(7)
4	Outliers	(18)
	Total perusahaan yang dijadikan sampel	10
	Jumlah periode penelitian 2012-2022	11
	Total data yang dijadikan sampel	110

Sumber: [Idinvesting.com](http://idinvesting.com) dan [IDX statistic](http://idx.statistic) (data diolah)

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam aktivitas operasionalnya untuk menciptakan laba di dalam suatu periode tertentu. Untuk menentukan profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio keuntungan terhadap total aset (ROA). *Return on asset* merupakan ukuran performa keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar *ability* dari suatu korporasi dalam menciptakan profit yang mumpuni dengan memanfaatkan aset miliknya (Prabowo & Sutanto, 2019). Profitabilitas diprosikan dengan *Return on assets* dengan rumus menurut (Endri et al., 2021) namely the reference price for Indonesian coal (HBA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Profit After tax}}{\text{Total assets}}$$

Perputaran Modal Kerja

Untuk melihat seberapa efektif modal dalam sebuah perusahaan dikelola untuk menghasilkan laba digunakan rasio perputaran modal kerja. Rasio ini diprosikan dengan formula menurut (Endri et al., 2021) namely the reference price for Indonesian coal (HBA sebagai berikut:

$$WCTO = \frac{Sales}{(Curr. Assets - Curr. Liabilities)}$$

Firm Size

Firm size adalah menggambarkan besar atau kecil perusahaann. *Firm size* diukur menggunakan rumus menurut (Endri et al., 2021) namely the reference price for Indonesian coal (HBA sebagai berikut:

$$LnSIZE = Ln \text{ Total Asset}$$

Sales Growth

Sales growth adalah kemampuan perusahaan dalam menciptakan perubahan penjuala dari waktu ke waktu untuk meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan. *Sales growth* diukur menggunakan rumus menurut (Endri et al., 2021) namely the reference price for Indonesian coal (HBA sebagai berikut:

$$Growth = \frac{Sales(i) - Sales(i-1)}{sales(i-1)}$$

Leverage

Leverage merupakan jumlah hutang yang muncul dari penggunaan sumber dana yang digunakan untuk menopang kegiatan utama perusahaan agar meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* dapat diukur dengan rumus menurut (Endri et al., 2021) namely the reference price for Indonesian coal (HBA sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total Debt}{Equity}$$

Likuiditas

Likuiditas dapat diartikan sebagai kesanggupan perusahaan dalam melikuidasi berbagai kewajiban dari hutang berjangka pendek saat jatuh tempo. Likuiditas diukur dengan rumus menurut (Endri et al., 2021) namely the reference price for Indonesian coal (HBA sebagai berikut:

$$Likuiditas = \frac{Current Asset}{Current Debt}$$

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan serangkaian pengujian dengan Eviews, ditampilkan hasil-hasil di bawah ini:

Tabel 2: Analisa Statistik Deskriptif

	ROA	WCTO	Firm Size	Sales Growth	Leverage	Likuiditas
Mean	2.032937	17.20713	28.24359	0.171194	1.283333	1.542950
Median	1.700731	5.117011	28.09789	0.098830	0.975000	1.318761
Maksimum	6.818182	539.1125	31.15119	6.125719	5.390000	3.761426
Minimum	-4.187848	-110.9489	25.92727	-0.891970	0.180000	0.001448
Standar Deviasi	2.196092	81.45476	1.270676	0.635338	1.000776	0.660311

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata 2.032927, nilai tengah 1.700731, nilai maksimum 6.818182, dan nilai minimum -4.187848 dengan deviasi baku sebesar 2.196092. Variabel Perputaran modal kerja (WCTO) memiliki nilai rerata 17.20713, nilai tengah 5.117011, nilai maksimum 539.1125, dan nilai minimum -110.9489 dengan simpangan standar sebesar 81.45476, demikian pula penjelasan untuk variabel lainnya.

Analisa Korelasi dan Determinasi

Dari hasil pengolahan data, terdapat korelasi (R) yang kuat antara variabel yang digunakan pada penelitian ini. Nilai koefisien korelasinya

adalah 0.653573. Sedangkan nilai determinasi (R^2) yang berasal dari *adj r-square* sebesar 0.427158 atau setara dengan 42.71%. berdasarkan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa pada riset ini, seluruh variabel prediktor memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 42.71% sedangkan sisanya 57.29% dijelaskan oleh prediktor lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Analisa Ketepatan Model

Berdasarkan hasil analisis ketepatan model didapatkan nilai probabilita sebesar 0.000001, yang diartikan lebih rendah dari 0,05 sehingga data/model sudah fit untuk digunakan. Berikut adalah hasil dari uji F:

Tabel 3: Hasil Uji Goodness of Fit

F- statistic	5.059992
Prob (F-statistic)	0.000001

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Analisa Regresi dan Pengujian Secara Parsial (t)

Uji parsial t bertujuan untuk menentukan efek secara terpisah dari tiap variabel prediktor, serta besarnya koefisien regresi dan arah pengaruh. Berikut hasil dari uji t:

Tabel 4: Hasil Uji Parsial t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	67.47867	16.11920	4.186229	0.0001
Wcto	0.001086	0.002285	0.474985	0.6359
Firm Size	-2.271249	0.568883	-3.992474	0.0001
Sales Growth	0.118755	0.284808	0.416967	0.6776
Leverage	-0.487738	0.370186	-1.317547	0.1908
Likuiditas	-0.460532	0.381579	-1.206909	0.2305

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Uji Hipotesis

Modal kerja *turnover* memiliki nilai prob 0.6359 > α 0.05, maka H_a tidak dapat diterima. Kesimpulan yang bisa ditarik bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor *basic material* yang terdaftar di BEI periode 2012-2022. Temuan ini dapat disimpulkan bahwa modal kerja *turnover* bukanlah faktor yang berpengaruh pada profitabilitas, karena perputaran modal kerja hanya berkaitan dengan aset dan hutang sehingga tidak berkaitan dengan profitabilitas. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Puspita & Hartono, 2018) dan (Richard et al., 2022) menyatakan ditemukan dampak positif dari modal kerja *turnover* terhadap profitabilitas.

Untuk variabel *firm size* didapatkan nilai prob 0.0001 < α 0,05, sehingga H_a diterima. Kesimpulan yang diambil adalah bahwa *firm size* memiliki dampak terhadap profitabilitas pada sektor *basic material* yang terdaftar di BEI periode 2012-2022. Pengaruh bersifat positif berarti dengan makin besarnya suatu perusahaan maka akan makin meningkat pula aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan dan dapat menggunakan berbagai aset tersebut untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi (Wulandari, 2023), selain itu memiliki *firm size* yang besar juga mengirimkan signal yang baik terhadap calon investor mengenai keseriusan dan strategi yang baik demi meningkatkan nilai bagi pemegang saham (Nasir, 2022). Hasil temuan ini tidak sejalan dengan penelitian oleh (Puspita & Hartono, 2018), dan (Veronica & Joni Saputra, 2021) menyebutkan dimana *firm size* tidak terbukti mempunyai dampak terhadap profitabilitas.

Variabel pertumbuhan penjualan mendapatkan *p-value* 0.6776 > α 0.05, maka H_a tidak dapat diterima. Artinya, tidak ditemukan kaitan antara *sales growth* terhadap profitabilitas pada sektor *basic material* yang terdaftar di BEI periode 2012-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada nilai *sales growth* ternyata tidak terlalu berdampak kepada tingkat profitabilitas. Memiliki *sales growth*

yang meningkat biasanya akan dibarengi dengan penambahan modal, asset, bahan baku, bahkan biaya lembuh yang tinggi sehingga dihindari oleh manajer yang mengharapkan peningkatan profitabilitas. Tetapi hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Nainggolan et al., 2022), (Sukadana & Triaryati, 2018) dan (Veronica & Saputra, 2021), menyatakan terdapat kaitan positif dari *sales growth* terhadap profitabilita.

Leverage menghasilkan prob sebesar $0.1908 > \alpha 0,05$, sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Temuan ini membuktikan bahwa tidak ditemukan kaitan apapun dari *leverage* terhadap profitabilita perusahaan. Dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya leverage dapat diukur dengan jumlah besaran dana yang dipinjamkan oleh para pihak investor dan hal ini tidak mempengaruhi profitabilitas, karena perusahaan tidak bergantung pada dana eksternal dalam mencukupi kebutuhan operasional perusahaan (Anggarsari & Aji, 2018). Pernyataan ini berbanding terbalik dengan penelitian (Endri et al., 2021) namely the reference price for Indonesian coal (HBA, (Susanto & Adria, 2020) (Kusumadewi, 2023) yang menggambarkan bahwa *leverage* memiliki efek positif terhadap profitabilitas.

Likuiditas menghasilkan *p-value* $0.2305 > \alpha 0.05$, sehingga disimpulkan H_a tidak dapat diterima. Hasil ini berarti bahwa likuiditas tidak menentukan besar kecilnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan pada sektor *basic material* yang terdaftar di BEI periode 2012-2022. Hal ini disebabkan perusahaan umumnya sudah memiliki cadangan dana untuk menjamin likuiditasnya, sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

PENUTUP

Hal yang dapat ditelaah dari hasil riset ini adalah bahwa *firm size* memiliki dampak signifikan dan negatif terhadap tingkat profitabilitas. Dapat

dijelaskan bahwa semakin perusahaan bertumbuh dan besar, maka kebutuhan internal perusahaan juga akan meningkat. Gaji karyawan, biaya tetap, hutang, persediaan barang dagang dan lain sebagainya akan ikut meningkat sehingga jika tidak dikelola dengan benar, maka akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian dimana *firm size* memiliki koefisien bertanda negatif. Sedangkan perputaran modal kerja, *sales growth*, *leverage* dan likuiditi korporasi tidak memiliki dampak nyata terhadap profitabilitas.

Adapun kelemahan dan kekurangan dalam studi kali ini adalah objek yang diteliti oleh peneliti pada riset ini masih terbatas pada sektor *basic material* dengan periode waktu 2012-2022, peneliti hanya menggunakan 5 variabel independen. Dengan adanya keterbatasan, maka saran untuk bagi peneliti yang akan menggunakan variabel yang sama dapat menganalisis kembali besarnya profitabilitas dengan menambah variabel independen lainnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek dan memperluas sampel yang diteliti.

REFERENSI

- Adria, C., & Susanto, L. (2022). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERPUTARA TOTAL ASET TERHADAP PROFITABILITAS. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 1).
- Aisyah, S., 1, N., & Wijayanti, A. (2022). Issue 2 (2022) Pages 360-368 INOVASI: Jurnal Ekonomi. *Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 360. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10616>

- Anggarsari, & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 542–549.
- Anggasari, L., & Aji, T. S. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, LIKUIDITAS, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (SEKTOR INDSUTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen* , 6 Nomor 4, 1–8.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). *PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS Sonang Sitohang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Endri, E., Utama, A. P., Aminudin, A., Effendi, M. S., Santoso, B., & Bahiramsyah, A. (2021). Coal price and profitability: Evidence of coal mining companies in indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(5), 363–368. <https://doi.org/10.32479/ijeep.11503>
- Fajar, R., Dinda, H., & Zuliestiana, A. (2020). *PENGARUH LEVERAGE , UKURAN PERUSAHAAN , KEBIJAKAN DIVIDEN DAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) THE EFFECT OF LEVERAGE , COMPANY SIZE . DIVIDEND POLICY AND ACTIVITY (Study. 7(1), 836–845.*
- Jamal, M., & Nasir, A. (2020). *PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Issue 2).*
- Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–20.
- Kusumadewi, R. N. (2022). pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, vol 3 No 2, 244–252.
- Kusumadewi, R. N. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i1.3734>
- Maulana, M. A., & Nurwani, N. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021. *Owner*, 6(4), 3825–3835. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1121>
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner*, 6(1), 948–963. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Nasir, A. (2022). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 2, 99–120.
- Nurhayati, S. A., & Wijayanti, A. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas. *Inovasi*, 18(2), 360–368. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10616>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>

- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Puspita, D. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed di Bei Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/22800>
- Retnosari, H. D., & Hendra. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Plastic and Packaging. *E-Jurnal Manajemen Tsm*, 2(1), 107–116.
- Richard, A. M., Masitoh, E., & Dewi, R. R. (2022). Analisis pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Owner*, 6(4), 3967–3973. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1017>
- Safitri, R., & Hendra. (2022). Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Tsm*, 2(2), 117–126. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJMTSM>
- Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6502. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i12.p05>
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 59–68.
- Silvia, M., & Andang Saputra, W. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Leverage, dan Profitabilitas, Terhadap Perusahaan, Pada. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 11, 2018: 6239 – 6268, 7(11), 6239–6268.
- Susanto, L., & Adria, C. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 393. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7168>
- Veronica, & Joni Saputra, A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5642>
- Veronica, & Saputra, A. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan The Effect Of Company Size , Company Growth And Sales Growth On Company Profitability. *Journal Forum Ekonomi ISSN*, 23(2), 215–222.
- Wulandari, D. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 178. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.665>
- Yuniari, N. P., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3502. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p08>

